

# **JURNAL PENELITIAN**

## ***SYSTEMATIC REVIEW :*** **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KARIES GIGI** **DENGAN STATUS KARIES GIGI PADA ANAK SD**



**NUR YANNA ALFARIDA LUBIS**  
**P07525018099**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**  
**JURUSAN KEPERAWATAN GIGI**  
**2021**

**Nur Yanna Alfarida Lubis**

**Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dengan Status Karies Gigi Pada Anak SD**

**viii + 25 Halaman, 5 Tabel, 5 Lampiran**

**Abstrak**

Pengetahuan adalah suatu hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimiliki seperti (Mata, Hidung, Telinga, dan Sebagainya). Karies gigi yang disebut sebagai lobang gigi merupakan suatu penyakit dimana bakteri merusak struktur jaringan gigi yaitu Enamel, Dentin, dan Sementum. Jaringan tersebut rusak dan menyebabkan lubang pada gigi. karies gigi bersifat kronik dan dalam perkembangannya membutuhkan waktu yang lama.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan tentang karies gigi dengan status karies gigi pada anak Sd. Metode penelitian ini menggunakan *Systematic Review*, dengan mereview jurnal 5 tahun terakhir.

Berdasarkan Hasil *Systematic review* 10 jurnal didapatkan hasil bahwa Gambaran pengetahuan anak Sd tentang karies di kategori baik sejumlah 60%, kategori cukup sejumlah 30%, dan kategori rendah sejumlah 10%. dan pada status karies gigi anak sd diperoleh sebagian besar persentase tertinggi yaitu Adanya Karies Sejumlah 70%, Dan Tidak adanya Karies Sejumlah 30 %.

Dari *Systematic Reviuw* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Gambaran Pengetahuan Anak Sd dikategorikan Baik Sebanyak 60% Dan Status Karies Gigi Pada Anak Sd diperoleh sebagian besar persentase tertinggi yaitu Adanya Karies Gigi sejumlah 70%.

Kata kunci : Pengetahuan, Karies gigi, Anak  
Daftar Pustaka : 14 (2015-2021)

**ABSTRACT**

**Abstract**

Knowledge is a result of sensing or the result of one's knowing about an object that is obtained through one of the senses he has such as: eyes, nose, ears, and others. Dental caries, cavities in the teeth, is a disease that occurs when bacteria damage the structure of tooth tissue such as enamel, dentin, and cementum. The tissue becomes damaged and causes cavities in the teeth. Dental caries is a chronic disease that takes a long time to develop.

This study aims to obtain an overview of elementary school students' knowledge about dental caries and their dental caries status. This research is a systematic review carried out by reviewing journals published in the last 5 years.

Based on the results of a systematic review of 10 journals, it was found that the knowledge of elementary school children about caries is as follows: 60% of students are in good category, 30% of students are in adequate category, and 10% of students are in category while their dental caries status is: 70% of students have caries and 30 % had no caries.

This systematic review concluded that the knowledge of elementary school students was 60% in the good category, and 70% of students had dental caries.

Keywords : Knowledge, Dental caries, Children  
References : 14 (2015-2021)

## PENDAHULUAN

Karies gigi yang disebut sebagai lobang gigi merupakan suatu penyakit dimana bakteri merusak struktur jaringan gigi yaitu Enamel, Dentin, dan Sementum. Jaringan tersebut rusak dan menyebabkan lubang pada gigi. Karies gigi bersifat kronik dan dalam perkembangannya membutuhkan waktu yang lama. Karies gigi jika dibiarkan akan memberikan dampak negative pada kualitas hidup anak-anak hingga beranjak remaja bahkan sampai dewasa. Dengan mengetahui dampak dari karies gigi, anak-anak dapat memperoleh informasi untuk lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut dengan cara mengurangi konsumsi makanan dan rajin menyikat gigi.

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (Suriasumantri dalam Nurroh 2017). Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu

objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif.

Anak SD adalah sasaran utama dalam pemeliharaan kesehatan, terutama kesehatan gigi dan mulut. Sebagai sasaran utama, anak harus mendapatkan bimbingan secara terus menerus demi kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan perkembangan fisik mental sosial, termasuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara umum dan kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi merupakan suatu metode untuk memotivasi seorang anak agar memelihara kebersihan mulut mereka.

Pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut harus diperkenalkan sejak dini untuk meminimalisir kerusakan pada gigi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

a. *Population* : Anak sekolah dasar, b. *Intervention* : Tidak ada, c. *Comparison*: Tidak ada pembandingan, d. *Outcome* : Menurunnya angka kejadian karies gigi dan e. *Study design* : Kuantitatif.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang di *review* sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan.

Tampilan hasil *review* adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk *table* distribusi frekuensi.

**Table 4.1. Karakteristik Umum Artikel**

<b>Kategorik</b>		
<b>Tahun Publikasi</b>	f	%
2015	1	10 %
2016	1	10 %
2017	1	10%
2018	2	20%
2019	2	20%
2020	-	-
2021	3	30%
Julmah	10	100%

Desain Penelitian	f	%
Survei Analitik	1	10 %
Analitik Desai Cross Sectional	3	30%
Kuantitatif desain deskriptif cross sectional	1	10%
Deskriptif survey cross sectional	2	20%
Deskriptif	2	30%
Deskriptif kuantitatif dengan cross sectional	1	10%
Jumlah	10	100%

Sampling Peneliti	f	%
Sampling Jenuh	1	10%
Total Sampling	2	20%
Purvosif Sampling	2	20%
Random Sampling	1	10%
Deskriptif	4	40%
Jumlah	10	100%

Instrument Penelitian	f	%
Kuisisioner	9	90%
Kuisisioner dan Lembar Observasi	1	10 %
Jumlah	10	100%

Analisis statistik Penelitian	f	%
Uji Hipotesis	1	10%
Uji Chisquare	2	20%
Uji Validitas	1	10%
Uji Korelasi	1	10%
Spearmen		
Deskriptif	4	50%
Univariat	1	10%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa sebesar 10% artikel terpublikasi pada tahun 2015, masing-masing 10% artikel tahun 2016, masing-masing 10% , asrtikel tahun 2017, masing-masing 20% 2018, masing- masing 20% artikel tahun 2019, dan masing-masing 30% artikel tahun 2021. Desain penelitian yang digunakan yaitu Survei Analitik 10%, Analitik Desain cross sectional 30% dengan desain kuantitatif desain deskriptif cross sectional 10 % Deskriptif survey cross sectional 20 %, Deskriptif kuantitatif cross sectional 10 % dan desain Deskriptif 20 %, Sampling penelitian yang digunakan yaitu Sampling Jenuh 10%, Total Sampling 20%, Purvosif Sampling 20%, Random Sampling 10%, dan Deskriptif 40 %. Instrument Penelitian menggunakan Kuisisioner 90%, dan menggunakan Kuesioner dan obdervasi sebanyak 10%. Analisis Statistik Penelitian yang digunakan yaitu Uji Hipotesis 10%, Univariat 10%, Uji chi square 20% dan Uji korelasi spearmen 10 %, Univariat 10 % dan Deskriptif 40 %.

**Table 4.2 Karakteristik Pengetahuan Anak Tentang Karies Gigi Dan Mulut**

Kriteria	f	%
<b>Pengetahuan Anak</b>		
Baik	6	60%
Cukup	3	30%
Rendah	1	10%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel kriteria pengetahuan anak tentang karies gigi diperoleh data sebanyak 60% dengan kriteria Baik, 30% dengan Kriteria cukup, 10% dengan kriteria rendah

**Tabel 4.3 Status Karies Anak**

status karies (Kategorik)	f	%
Adanya karis	7	70%
Tidak adanya karies	3	30%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh data bahwa satus karies gigi pada anak SD diperoleh sebagian besar persentase tertinggi yaitu adanya karies sejumlah 70%, dan tidak adanya karies sejumlah 30 %.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa sebesar 10% artikel terpublikasi pada tahun 2015, masing-masing 10% artikel tahun 2016, masing-masing 10% , artikel tahun 2017, masing-masing 20%

2018, masing- masing 20% artikel tahun 2019, dan masing-masing 30% artikel tahun 2021.

Desain penelitian yang digunakan yaitu Survei Analitik 10%, yaitu pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Tehnik yang digunakan dalam survey analitik ini dengan menggunakan wawancara dan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Analitik Desain cross sectional 30% . dengan desain deskriptif cross sectional 10 %, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika kolerasi antara factor-factor resiko dengan efek dan dengan suatu pendekatan, obseervasi ataupun dengan pengumpulan data tertentu. Deskriptif survey cross sectional 20 %, Deskriptif kuantitatif cross sectional 10 % dan desain Deskriptif 20 %. Deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap atau yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi. Sampling penelitian yang digunakan yaitu Sampling Jenuh 10% .sampling jenuh adalah tehnik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Total Sampling 20%. Total sampling adalah tehnik penentuan sample sumber data dengan data pertimbangan tertentu. Purvosif Sampling 20%. Purvosif sampling adalah tehnik sumber data dengan pertimbangan tertentu. Random Sampling 10%, Random sampling adalah pengambilan sample yang dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Deskriptif 40% Deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk

menyajikan gambaran lengkap atau yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi

Instrument Penelitian menggunakan Kuisisioner 90%, dan menggunakan Kuesioner dan obdervasi sebanyak 10%.

Analisis Statistik Penelitian yang digunakan yaitu Uji Hipotesis 10%. Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisi data, Uji chi square 20% yaitu menguji hubungan atau pengaruh dua variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya. dan Uji Validitas 10 % yaitu uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. uji Korelasi spearment 10% yaitu digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel dihubungkan berdasarkan bentuk ordinal univariat 10% merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan mengambil kesimpulan dari satu kelompok sampel. , dan Deskriptif 40 %.

### **Karakteristik Pengetahuan Anak tentang Karies Gigi Dan Mulut**

Berdasarkan hasil systematic riview yang telah dilakukan pada 10 artikel terkait didapatkan data bahwa tingkat pengetahuan anak SD paling banyak yaitu kategori Baik 60%.

Hal Ini Menunjukkan bahwa pengetahuan anak tentang karies gigi pada table 4,2 menunjukkan bahwa kriteria pengetahuan tentang karies gigi pada anak SD sedang ditunjukkan dengan 5 artikel menunjukkan kriteria baik, sejalan

dengan penelitian (Almujadi, Taadi 2017 )

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior(Donsu, 2017). Pengetahuan atau knowledge adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.

Karies gigi yang disebut juga lubang gigi merupakan suatu penyakit dimana bakteri merusak struktur jaringan gigi yaitu enamel, dentin, dan sementum. Jaringan tersebut rusak dan menyebabkan lubang pada gigi. Karies gigi bersifat kronik dan dalam perkembangannya membutuhkan waktu yang lama. Karies gigi didefinisikan sebagai proses patologi yang berasal dari luar yang mengakibatkan pelunakan jaringan keras gigi dan berlanjut ke pembentukan rongga. Karies gigi salah satu penyakit kronik yang paling sering mempengaruhi individu semua usia

### **Status Karies Gigi Pada Anak Sd**

Berdasarkan hasil systematic riview yang telah dilakukan pada 10 artikel terkait didapatkan data bahwa pada satus karies gigi anak SD

diperoleh sebagian besar persentase tertinggi yaitu adanya karies sejumlah 70%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Novia Andini, Ganis Indriati, Febriana Sabrina). Hasil penelitian ini di dapatkan data pada satu karies gigi anak SD diperoleh sebagian besar persentase tertinggi yaitu adanya karies sejumlah 70%. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan anak tentang karies gigi dan lebih mengetahui tentang karies gigi atau gigi berlubang.

Karies gigi yang disebut juga lubang gigi merupakan suatu penyakit dimana bakteri merusak struktur jaringan gigi yaitu enamel, dentin, dan sementum. Jaringan tersebut rusak dan menyebabkan lubang pada gigi. Karies gigi bersifat kronik dan dalam perkembangannya membutuhkan waktu yang lama. Karies gigi didefinisikan sebagai proses patologi yang berasal dari luar yang mengakibatkan pelunakan jaringan keras gigi dan berlanjut ke pembentukan rongga. Karies gigi salah satu penyakit kronik yang paling sering mempengaruhi individu semua usia.

Karies gigi jika dibiarkan akan memberikan dampak negative pada kualitas hidup anak-anak hingga beranjak remaja bahkan sampai dewasa. Dengan mengetahui dampak dari karies gigi, anak-anak dapat memperoleh informasi untuk lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut dengan cara mengurangi konsumsi makanan dan rajin menyikat gigi.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan *systematic review* dari 10 artikel penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan Anak SD menunjukkan hasil kriteria “Baik” dibuktikan dengan 60%, artikel pengetahuan karies gigi pada anak dalam kategori cukup 30% artikel termasuk dalam kategori buruk, dan 10% termasuk dalam kategori rendah..
2. Satu karies gigi anak SD diperoleh sebagian besar persentase tertinggi yaitu adanya karies sejumlah 70%, dan tidak adanya karies sejumlah 30 %.

## **Saran**

### **1. Untuk Anak**

Dengan adanya hasil penelitian dari *systematic review* ini dapat memberikan informasi kepada siswa anak sekolah dasar agar lebih dapat memahami dan lebih menjaga kebersihan kesehatan gigi dan mulutnya.

### **2. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Peneliti *systematic review* ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan wawasan bagi peneliti

## **DAFTAR PUSTAKA**

Almujadi, T. (2017). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Jumlah Karies Anak Kelas III - V Di SD Muhammadiyah Sangonan II Godean Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Gigi Vol.04.No.1, Juni 2017, Vol.04.No.1, 1-7*

- [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiqkuyeq6XwAhVTXSsKHUsZBeMQFjAAegQIAhAD&url=http%3A%2F%2Fjournal.polttekkes-smg.ac.id%2Fojs%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fview%2F2710&usg=AOvVaw3S\\_zmKvMw2ONgJOuYyTc77](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiqkuyeq6XwAhVTXSsKHUsZBeMQFjAAegQIAhAD&url=http%3A%2F%2Fjournal.polttekkes-smg.ac.id%2Fojs%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fview%2F2710&usg=AOvVaw3S_zmKvMw2ONgJOuYyTc77)
- Andika, B. D. (2018). Hubungan Pengetahuan Dasar Dan Sikap Anak Kelas V Terhadap Terjadinya Karies Gigi Di SD Negeri 131 Palembang. *Jurnal Kesehatan Palembang Volume 13 No. 1 Juni 2018, Volume 13*, 37-41. *Jurnal Kesehatan Palembang Volume 13 No 1 juni 2018*  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiC8dvqgp\\_xAhVMOisKHbGrCjwQFjAAegQIAAD&url=https%3A%2F%2Fjournal.polttekkespalembang.ac.id%2Findex.php%2FJPP%2Farticle%2Fview%2F84&usg=AOvVaw2Pc46vBw3urOUmFapG2jUx](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiC8dvqgp_xAhVMOisKHbGrCjwQFjAAegQIAAD&url=https%3A%2F%2Fjournal.polttekkespalembang.ac.id%2Findex.php%2FJPP%2Farticle%2Fview%2F84&usg=AOvVaw2Pc46vBw3urOUmFapG2jUx)
- Arsyad, B. R. (2018). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Anak Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra Volume 6 Nomor 1 Bulan Juli Tahun 2018 , Volume 6*, 30-46.
- Donsu, J. (2016). Psikologi keperawatan, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.  
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEWjHhMKh857xAhWa8XMBHRQXA30QFjACegQIBBAal.id%2Fnursingarts%2Farticle%2Fview%2F99&usg=AOvVaw3jB4xBNeSLLM-njqwHPTTU>
- Ikrima Nanda Islami, S. F. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dan Jumlah Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Tegal Rejo. *Nursing Arts, Vol.XIII, No 02, Desember 2019, Vol.XIII*, 124-134.  
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiv97Q9NzyAhWFjeYKHcqKDFEQFnoECAIQAQ&url=http%3A%2F%2Fprints.umpo.ac.id%2F4458%2F1%2FBAB%25202.pdf&usg=AOvVaw1bBtWrr2KZv0HyBMG9UCzC>
- Jacky Ch. Lintang, H. P. (2015). Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Tingkat Keparahan Karies Gigi Siswa SDN Tumalutung Minahasa Utara. *Jurnal e Gigi (eG), Volume 3 nomor 2, Juli - Desember 2015 , Volume 3*, 567-572.  
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiNjbG437HxAhUk7XMBHQ3AQMqFjAAegQIAxAD&url=https%3A%2F%2Fjournal.unsrat.ac.id%2Findex.php%2Fegigi%2Farticle%2Fview%2F10370&usg=AOv>



Vaw1eZ3W1hOm1ieTZ7zzszEd  
F

Mestiyah, E. P. (2021). Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Pada Siswa

Kelas V-A SDN Ngangel Rejo 1 Surabaya 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi Bulan Maret 2021, Vol. 2, No. 1*, 122-134. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjXq9iE857xAhVbILcAHZGvBxcQFjAAegQIhAD&url=http%3A%2F%2Fjurnal.polt.ekkestasikmalaya.ac.id%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fview%2F615&usg=AOvVaw0xh5Wr4QoAmC0A7KNWPXC3>

Novia Andini, G. I. (2018). Hubungan Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Pencegahan Karies Gigi Dengan Karies Gigi Dengan Terjadinya Karies Gigi *Andin Vol 5, No 2 (2018), Vol 6*. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjSz5W489zyAhU1IbcAHWnuBaYQFnoECAUQAQ&url=https%3A%2F%2Fjom.unri.ac.id%2Findex.php%2FJOMPSIK%2Farticle%2Fview%2F21603&usg=AOvVaw3RQTgpd9xerTDWY2y5pPwU>

Purwanti, N. P. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Karies Gigi Di Desa Bebandem Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem. *BMJ. Vol 6 No 1, 2019, Vol 6*, 95-106.

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwit66P2q6XwAhUEfSsKHeNuA1sQFjAAegQIAXAD&url=https%3A%2F%2Fbalimedikajurnal.com%2Findex.php%2Fbmj%2Farticle%2Fdownload%2F71%2F62%2F233&usg=AOvVaw0ivTgr--EP9EJliabljurL>

Susan Utari Ningsih, T. R. (2016). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Menyikat Gigi Pada Siswa - Siswi Dalam Mencegah Karies Di SDN 005 bukit Kapur Dumai. *Jurnal Jom Fk Volume 3 No.2 Oktober 2016, Volume 3*, 37 - 41. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj\\_1Pqw-axAhVq4XMBHaQdDOUQFjAAegQIAXAD&url=https%3A%2F%2Fjom.unri.ac.id%2Findex.php%2FJOMFDOK%2Farticle%2Fview%2F9777&usg=AOvVaw0lJsPjZDMOm5QJ7JncCoVa](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj_1Pqw-axAhVq4XMBHaQdDOUQFjAAegQIAXAD&url=https%3A%2F%2Fjom.unri.ac.id%2Findex.php%2FJOMFDOK%2Farticle%2Fview%2F9777&usg=AOvVaw0lJsPjZDMOm5QJ7JncCoVa)

Tameon, J. E. (2021). Hubungan Pengetahuan Anak Dengan Karies Gigi Pada Anak Kelas VA SDI Raden Paku Surabaya Tahun 2020. *Jurnal Skala Kesehatan Politehnik Kesehatan Banjar Masin, Vol.12, No 1, Januari 2021, Volume 12*, 9 - 19. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwijz8aiKPxAhXCXisKHRIoDOQQFjAAegQAAXAD&url=https%3A%2F%2Fwww.ejurnalskalakesehatanpoltekkesbjm.>

com%2Findex.php%2FJSK%2F  
article%2Fview%2F277&usg=A  
OvVaw1EXItZIK4fjbkr1PfgE98  
w

Ulfah, N. R. (2021). Gambarab  
Tingkat Pengetahuan Siswa  
Kelas V-A Tentang Karies Gigi  
Di SDN Kertajaya I/207 Di  
Surabaya. *Jurnal Ilmiah  
Keperawatan Gigi Maret 2021* ,  
*Vol. 2 No. 1*, 75-84.  
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cd=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjmwoxrKXwAhWVYysKHIAHjMQFjAAegQIAAD&url=http%3A%2F%2Fjurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fview%2F608&usg=AOvVaw0IiZ2DDGqOuXwORm4pZzQj>

Ulfah, L. A. (2021). Gambaran  
Pengetahuan Tentang Karies  
Gigi Pada Siswa Kelas 6 SDN  
Kertajaya I Surabaya.  
*Indonesian Journal Of Health  
And Medical Volume 1 No 1  
Januari 2021* , *Volume 1*, 32-41.

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cd=rja&uact=8&ved=2ahUKEwivodCRvqXwAhWKILcAHVWiBzEQFjABegQIAhAD&url=http%3A%2F%2Fjurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fview%2F615%2F360&usg=AOvVaw3gYP4CydLZSQ4xMU8rC8nl>

Wahyudin, P. (2020). Hubungan  
Sikap Dan Perilaku Terhadap  
Karies Gigi Pada Siswa SD  
Inpres Patrio Kec. Manuju. Kab.  
Gowa. *Vol. 19*, 64- 68.  
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cd=rja&uact=8&ved=2ahUKEwim-8ad89zyAhWY7XMBHVnBDRMQFnoECAIQAQ&url=http%3A%2F%2Fjournal.poltekkes-mks.ac.id%2Fojs2%2Findex.php%2Fmediagigi%2Farticle%2Fview%2F1526&usg=AOvVaw05-2oCO2cUF3Rw9VOU-DxT>